
PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>
Volume 1 | Nomor 1 | Juni |2020

**PENYULUHAN KOPERASI YANG SEHAT
DESA BAKAS, KECAMATAN BANJARANGKAN, KABUPATEN KLUNGKUNG**

Ida Ayu Oka Martini
Undiknas Denpasar

Keywords :

koperasi;
KUD;
ekonomi desa.

Correspondensi Author

Manajemen, Undiknas Denpasar
Email: dayuokamartini@undiknas.ac.id

Abstract: *Community Service Activities in Bakas Village with the aim of assisting in developing existing cooperatives in Bakas Village, namely by conducting "Healthy Cooperative Counseling" as a support for village economic development. This is in accordance with the main theme of the implementation of UNDIKNAS Community Service activities, namely "Creating Change in The country through Creative, Innovative, Intelligent and Quality Young People with the concept of Global, Smart, Digital based on Tri Hita Karana ". This work program aims at a people's economic movement based on the principle of kinship, with the objectives of the interests of its members, among others, to improve welfare, provide for needs, help with capital, and develop businesses.*

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Masyarakat di desa Bakas dengan tujuan untuk membantu dalam mengembangkan Koperasi yang ada di Desa Bakas yaitu dengan melakukan "Penyuluhan Koperasi yang Sehat" sebagai penunjang perkembangan ekonomi desa. Hal ini sesuai dengan tema utama dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat UNDIKNAS yaitu "Mewujudkan Perubahan Dalam Negeri melalui Insan Muda yang Kreatif, Inovatif, Cerdas serta Berkualitas dengan konsep Global, Smart, Digital berlandaskan Tri Hita Karana ". Program kerja ini bertujuan untuk gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan, dengan tujuan untuk kepentingan anggotanya antara lain meningkatkan kesejahteraan, menyediakan kebutuhan, membantu modal, dan mengembangkan usaha.

Pendahuluan

Pengabdian Masyarakat adalah salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya Pengabdian Masyarakat. Kegiatan tersebut sangat diperlukan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah sosial yang masih dimiliki bangsa khususnya bagi masyarakat pedesaan. Dalam suatu daerah pastinya ada berbagai masalah, yang paling sering kita jumpai yaitu masalah ekonomi. Solusi dari masalah tersebut adalah pemerataan ekonomi. Maka dari itu kami mengadakan program kerja Penyuluhan Koperasi yang Sehat.

Sebagaimana dijelaskan dalam UU Nomor 25/1992 tentang Perkoperasian, bahwa "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sehingga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan, koperasi memiliki tujuan untuk kepentingan anggotanya antara lain meningkatkan kesejahteraan, menyediakan kebutuhan, membantu modal, dan mengembangkan usaha. Dalam tatanan perekonomian Indonesia koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dikalangan masyarakat luas sebagai pendorong tumbuhnya ekonomi nasional dengan berasaskan kekeluargaan. Koperasi Indonesia bertujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kesejahteraan masyarakat desa akan berkembang secara terus menerus selama cara kerja KUD tetap baik tetap baik dan para pengurusnya bekerja dengan jujur serta bertanggungjawab. Pembangunan masyarakat desa mencakup pembangunan di segala bidang kehidupan terutama bidang ekonomi, maka semuanya baru dapat dirasakan manfaatnya ketika koperasi di pedesaan mulai hadir.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan koperasi sehingga koperasi kurang berkembang dan memberikan solusinya. Diharapkan melalui pelaksanaan kegiatan ini dapat Memantapkan program observasi pendidikan dan studi lapangan sebagai sarana belajar dan latihan pengabdian pada masyarakat dalam rangka menunjang pembangunan tepat guna.

Metode

Dalam kegiatan "Penyuluhan Koperasi yang Sehat" memiliki sasaran pengurus Koperasi yang ada di Desa Bakas, LPD Desa Bakas, Perangkat Desa Bakas dan Kepala Desa Bakas Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung. Metode penyuluhan yang digunakan adalah metode partisipatif.

Hasil Dan Pembahasan

Berikut adalah beberapa materi yang disampaikan dalam kegiatan "Penyuluhan Koperasi yang Sehat" mengenai permasalahan yang menghambat perkembangan koperasi.

- 1) Koperasi Jarang Peminatnya
Koperasi jarang peminatnya dikarenakan ada pandangan yang berkembang dalam masyarakat bahwa koperasi adalah usaha bersama yang diidentikkan dengan masyarakat golongan menengah ke bawah. Dari sinilah perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang koperasi.
- 2) Kualitas Sumber Daya yang Terbatas
Koperasi sulit berkembang disebabkan oleh banyak faktor, yaitu bisa disebabkan Sumber Daya Manusia yang kurang. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah pengurus koperasi. Seperti yang sering dijumpai, pengurus koperasi biasanya merupakan tokoh masyarakat sehingga dapat dikatakan rangkap jabatan, kondisi seperti inilah yang menyebabkan ketidakfokusan terhadap pengelolaan koperasi itu sendiri. Selain rangkap jabatan biasanya pengurus koperasi sudah lanjut usia sehingga kapasitasnya terbatas.
- 3) Banyaknya Pesaing dengan Usaha yang Sejenis
Pesaing merupakan hal yang tidak dapat dielakkan lagi, tetapi kita harus mengetahui bagaimana menyikapinya. Bila kita tidak peka terhadap lingkungan (pesaing) maka mau tidak mau kita akan tersingkir. Bila kita tahu bagaimana menyikapinya maka koperasi akan survive dan dapat berkembang.
- 4) Keterbatasan Modal
Pemerintah perlu memberikan perhatian kepada koperasi yang memang kesulitan dalam masalah permodalan. Dengan pemberian modal koperasi dapat memperluas usahanya sehingga dapat bertahan dan bisa berkembang. Selain pemerintah, masyarakat merupakan pihak yang tak kalah pentingnya, dimana mereka yang memiliki dana lebih dapat menyimpan uang mereka dikoperasi yang nantinya dapat digunakan untuk modal koperasi.
- 5) Partisipasi anggota
Sebagai anggota dari koperasi seharusnya mereka mendukung program-program yang ada di koperasi dan

setiap kegiatan yang akan dilakukan harus melalui keputusan bersama dan setiap anggota harus mengambil bagian di dalam kegiatan tersebut.

- 6) Perhatian pemerintah
Pemerintah harus bisa mengawasi jalannya kegiatan koperasi sehingga bila koperasi mengalami kesulitan, koperasi bisa mendapat bantuan dari pemerintah, misalnya saja membantu penyaluran dana untuk koperasi. Akan tetapi pemerintah juga jangan terlalu mencampuri kehidupan koperasi terutama hal-hal yang bersifat menghambat pertumbuhan koperasi. Pemerintah hendaknya membuat kebijakan-kebijakan yang dapat membantu perkembangan koperasi.
- 7) Manajemen koperasi
Dalam pelaksanaan koperasi tentunya memerlukan manajemen, baik dari bentuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Karena hal ini sangat berfungsi dalam pengambilan keputusan tetapi tidak melupakan partisipasi dari anggota.

Di Desa Bakas sendiri dari informasi yang diperoleh bahwa Koperasi khususnya KUD di Desa Bakas tidak berkembang. Dalam proses menuju perkembangan dan keberhasilan, KUD sebagai koperasi pedesaan yang didirikan oleh dan untuk masyarakat pedesaan, dalam kenyataannya sampai saat ini masih ada diselimuti oleh berbagai permasalahan dan kelemahan yang dapat menghambat perkembangan dan keberhasilannya. Maka pemecahan masalahnya adalah dengan melakukan penyuluhan koperasi yang sehat sebagai penunjang perkembangan ekonomi desa.

Adapun hasil dan pembahasan dari kegiatan penyuluhan koperasi yang sehat adalah sebagai berikut: Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami melakukan pemaparan materi dan sesi tanya jawab. KUD sebagai koperasi pedesaan yang didirikan oleh dan untuk masyarakat pedesaan, dalam kenyataannya sampai saat ini masih ada diselimuti oleh berbagai permasalahan dan kelemahan yang dapat menghambat perkembangan dan keberhasilannya. Maka pemecahan masalahnya adalah dengan melakukan penyuluhan koperasi yang sehat sebagai penunjang perkembangan ekonomi desa. Dalam tatanan perekonomian Indonesia koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dikalangan masyarakat luas sebagai pendorong tumbuhnya ekonomi nasional dengan berasaskan kekeluargaan. Koperasi Indonesia bertujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat, 19 Januari 2018 bertempat di Kantor Kepala Desa, Desa Tusan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. Waktu pelaksanaan Sosialisasi, yaitu selama dua jam yang dimulai dari pukul 16.00 WITA - 18.00 WITA. Kegiatan Penyuluhan ini yang dimana diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari 10 peserta dari desa tusan dan 10 peserta dari desa bakas.

Tabel 1: Kegiatan Penyuluhan Koperasi Sehat

Penyuluhan Koperasi yang Sehat		
1.	Tempat, hari, tanggal kegiatan, dan waktu	Tempat pelaksanaan: Kantor Kepala Desa Tusan
		Hari kegiatan: Jumat, 19 Januari 2018
		Waktu kegiatan: 16.00 WITA s/d 18.00 WITA
2.	Penanggung Jawab	Putu Agus Abiyasa, B.Eng., PhD Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Undiknas Denpasar
3	Narasumber	Ida Ayu Oka Martini, S.E., M.M
4	Sasaran	Koperasi yang ada di Desa Bakas, LPD Desa Bakas, Perangkat Desa Bakas dan Kepala Desa Bakas.
5	Jumlah Peserta	10 orang dari Desa Bakas dan 10 orang dari Desa Tusan

6	Parameter Keberhasilan	<p>a. Dapat terealisasinya upaya dari UNDIKNAS Denpasar khususnya program pengabdian masyarakat dalam menyelenggarakan proses pengabdian pada masyarakat untuk membantu pembangunan desa yang berorientasi pada peningkatan kesadaran masyarakat dalam rangka mencapai desa yang bertembang.</p> <p>b. Tujuan dalam kegiatan ini dapat dilanjutkan dan diimplementasikan oleh Koperasi yang bersangkutan dan pelaksana pengabdian masyarakat.</p>
7	Pelaksanaan	Kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar dan sukses. dan kegiatan dapat terlaksana sebagaimana mestinya yang telah di rencanakan sebelumnya.
8	Realisasi Pemecahan Masalah	Melakukan penyuluhan tentang Koperasi yang Sehat dan dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab.

Simpulan Dan Saran

Koperasi adalah kumpulan orang-orang yang bekerja sama dalam wadah suatu organisasi berdasarkan kekeluargaan. Rasa kekeluargaan ini penting bagi kita untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu, usaha bersama ini akan mempersempit jurang perbedaan. Yang mempunyai modal yang besar akan menolong mereka yang mempunyai modal yang kecil; sebaliknya yang memiliki modal kecil akan tertolong oleh yang mempunyai modal yang besar.

Koperasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian di Indonesia. Namun sampai saat ini belum mampu berkontribusi secara maksimal. Hal ini lebih disebabkan oleh kepercayaan masyarakat yang masih kurang dan sepertinya enggan bergabung dengan koperasi yang kadangkala dinilai lambat oleh masyarakat jika dibandingkan dengan badan usaha lain. Padahal koperasi jika terus diberdayakan jelas mempunyai keuntungan yang lebih kuat jika dibandingkan dengan usaha lain.

Koperasi merupakan saka guru perekonomian nasional, sehingga dalam kehidupan perekonomian nasional, sehingga dalam kehidupan ekonomi bangsa Indonesia koperasi sangat penting, koperasi mempunyai peranan yang sangat penting, khususnya bagi para anggotanya, yaitu: Koperasi membantu para anggotanya dalam meningkatkan penghasilan, Koperasi menciptakan lapangan kerja, Koperasi ikut meningkatkan taraf hidup rakyat dan Koperasi ikut meningkatkan tingkat pendidikan rakyat.

Kedudukan dan peranan koperasi sangat penting lebih-lebih bagi masyarakat pedesaan dan petani. Di dalam pembangunan segenap kemampuan modal dan sumber-sumber yang ada harus dimanfaatkan.

Usaha ini harus sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah untuk membantu dan meningkatkan kemampuan golongan yang berpenghasilan rendah. usaha koperasi merupakan suatu usaha yang sangat sesuai, oleh karena itu koperasi perlu ditingkatkan bagi kelompok-kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah. Koperasi akan dapat pula membantu pengusaha kecil dan menengah untuk mengembangkan usahanya. Dalam pembangunan Nasional perhatian utama ditunjukkan pada pembinaan koperasi dibidang peningkatan produksi pangan.

Berdasarkan temuan di atas dapat disampaikan beberapa saran berikut;

- 1) Harus terus diadakan sosialisasi kepada masyarakat sehingga pengetahuan masyarakat tentang koperasi akan bertambah. Masyarakat dapat mengetahui bahwa sebenarnya koperasi merupakan ekonomi rakyat yang dapat menyejahterakan anggotanya. Sehingga mereka berminat untuk bergabung.
- 2) Perlu dilakukan pengarahan tentang koperasi kepada generasi muda melalui pendidikan agar mereka dapat berpartisipasi dalam koperasi. Partisipasi merupakan faktor yang penting dalam mendukung perkembangan koperasi. Partisipasi akan meningkatkan rasa tanggung jawab sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif.
- 3) Perlu melakukan trik-trik khusus melalui harga barang/jasa, sistem kredit dan pelayanan yang maksimum. Mungkin koperasi sulit untuk bermain dalam harga, tapi hal ini dapat dilakukan dengan cara sistem kredit, yang pembayarannya dapat dilakukan dalam waktu mingguan ataupun bulanan tergantung perjanjian. Dengan adanya hal seperti ini diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat untuk menjadi anggota.

Daftar Rujukan

- Hendar. 2010. Manajemen Perusahaan Koperasi. Jakarta: Erlangga.
- Kholid, dkk. 2014. Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/PER/M.KUKM/XII/2009 (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Adi Wiyata Mandiri Kabupaten Blitar). Jurnal Ilmu Administrasi, (Online), 15 (2): 1-6, (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>), diakses 31 Agustus 2015.
- Prastowo, D. & Julianty, R. 2008. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi: Edisi Kedua. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Sumarsono, S. 2003. Manajemen Koperasi: Teori dan Praktek. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, D. 2014. Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Malang Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi No.14/Per/M.KUKM/XII/2009. Skripsi diterbitkan. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Tyas, A.R. 2014. Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prastowo, D. & Julianty, R. 2008. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi: Edisi Kedua. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.